

**PENGARUH DESAIN KANTOR TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA  
DOSEN DAN KARYAWAN STIE PERBANAS  
SURABAYA**

**ARTIKEL ILMIAH**



**Oleh :**

**ANDRI SYAIFUDIN**  
**NIM : 2009210670**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA**

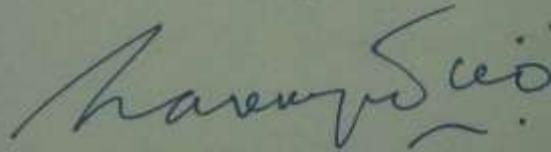
**2014**

**PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

Nama : Andri Syaifudin  
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 8 Februari 1991  
N.I.M. : 2009210670  
Jurusan : Manajemen  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia  
Judul : Pengaruh Desain Kantor Terhadap Produktivitas Kerja  
Dosen dan Karyawan STIE Perbanas Surabaya.

**Disetujui dan diterima baik oleh:**

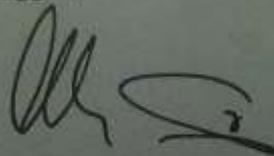
Dosen Pembimbing,  
Tanggal:



**(Drs. Ec. Harry Widyantoro M. Si)**

Ketua Program Studi S1 Manajemen

Tanggal :



**(Meliza silvy, SE., M.Si)**

# **PENGARUH DESAIN KANTOR TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA DOSEN DAN KARYAWAN STIE PERBANAS SURABAYA**

**ANDRI SYAIFUDIN**

STIE Perbanas Surabaya

Email: andrisyaifudin.mmm@gmail.com

Jl. Nginden Gg 2 No 111 Surabaya

## **ABSTRACT**

*The aim of this research is to examine the influence of office design on work productivity of lecturers and employees on STIE Perbanas Surabaya. Variables used furniture, noise, temperature, lighting, spatial arrangements and work productivity. This research used 95 respondent consisted of lecturers and employess working at STIE Perbanas Surabaya. Proposed hypotheses were tested using multiple regression models, and compare work productivity between lecturers and employees.*

*The result shows that the variables are simultameously influencing work productivity. But individually, only furniture, temperature is proven in having significant influence work productivity, while the noise, ligthing, spatial arrangements has no significant influence on work productivity. The result also shows no differences of work productivity betwen lecturers and employees.*

**Key words:** *Furniture, Noise, Temperature, Ligthing, Spatial Arrangements and Work Productivity.*

## **PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi merupakan institusi yang memiliki peran dalam pencapaian tujuan pendidikan. Perguruan tinggi perlu melakukan upaya perbaikan secara terus menerus untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberadaan manusia sebagai sumber daya sangat penting dalam suatu perguruan tinggi karena sumber daya manusia menunjang melalui karya, bakat, kreativitas, dorongan, dan peran nyata. Tanpa adanya unsur manusia dalam perguruan tinggi, tidak mungkin perguruan tinggi tersebut dapat bergerak dan menuju produktivitas yang diinginkan.

STIE Perbanas Surabaya merupakan perguruan tinggi dalam bidang ekonomi. Sebagai perguruan tinggi swasta STIE Perbanas surabaya mengelola 4

(empat) Program Studi, yaitu Program Studi S1 Manajemen, Program S1 Akuntansi, Program Studi S2 dan Diploma 3 (D3), dimana semua program studi tersebut sangat membutuhkan pengelolaan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini disebabkan manusia merupakan satu-satunya penggerak dan pengelola semua aktivitas dalam Perguruan Tinggi tersebut, sehingga keberhasilan dalam mencapai tujuan perguruan tinggi tersebut tidak terlepas dari kinerja setiap pegawainya. Sebagai perguruan tinggi dibawah naungan bank-bank nasional swasta, STIE Perbanas mempunyai keinginan untuk mencetak lulusan terbaik di bidang perbankan. Dalam menunjang keinginan tersebut dapat direalisasikan dengan adanya kinerja yang baik dari

dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya.

Dosen merupakan tenaga pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik di perguruan tinggi STIE Perbanas Surabaya. Oleh karena itu dosen sangat penting untuk membimbing dan mengembangkan pemikiran mahasiswa agar mahasiswa STIE Perbanas Surabaya menjadi lulusan sarjana yang terbaik. Selain itu, Dosen bukan hanya menguasai materi, namun juga dapat mengajarkannya pada orang lain dengan metode yang baik. Dosen juga tidak hanya mengajarkan hal – hal keilmuan pada mahasiswa, namun juga sikap-sikapnya. Dosen harus meneliti untuk mengembangkan keilmuannya. Bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga merupakan bentuk tanggung jawab terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Sikap haus belajar dan selalu ingin tahu sangat diperlukan dosen untuk maju dan berkembang.

Untuk mendukung program kerja dosen, STIE Perbanas Surabaya mempekerjakan karyawan yang berperan untuk membantu memfasilitasi dosen dan mahasiswa. Kinerja karyawan STIE Perbanas dibutuhkan untuk memperlancar aktivitas-aktivitas didalam maupun di luar kampus. Karyawan STIE Perbanas memiliki tugas sesuai dengan bagian-bagiannya yang sudah ditetapkan seperti bagian akademik, keuangan, perpustakaan, informasi, teknologi dan bagian umum.

Dosen dan karyawan memegang peran penting dalam mempertahankan kelangsungan jangka panjang STIE Perbanas Surabaya. Untuk itu harus selalu diupayakan agar bisa mencapai kinerja yang baik. STIE Perbanas harus memberikan desain kantor yang tepat sehingga menciptakan produktivitas dan dapat merangsang kreativitas pekerja. Desain kantor adalah penataan ruang kerja sehingga pekerjaan dapat dilakukan dalam cara yang paling efisien (News Features bisnis Dictionary 2008, dalam Amjad, 2009, 2).

Produktivitas kerja yang dimiliki dosen dan karyawan Perbanas Surabaya akan timbul terhadap pekerjaan dan berbagai hal. Produktifitas kerja yang baik bisa tumbuh apabila perusahaan memberikan sesuatu yang memang diinginkan dosen dan karyawan yaitu Desain Kantor yang baik. Meningkatkan produktifitas kerja sangat penting untuk dilakukan. Produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai (out put) dengan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan. Produktifitas Kerja adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu, atau sejumlah barang/jasa yang dapat dihasilkan oleh seseorang atau kelompok orang/karyawan dalam jangka waktu tertentu (Ardaba et.al, 2012, 269-270).

Desain Kantor yang diberikan perusahaan terhadap pegawai bisa membuat pegawai bekerja dengan baik. Desain Kantor yang diberikan secara tepat bagi perusahaan juga belum tentu tepat bagi pegawai. Desain Kantor terdiri dari Furniture, Kebisingan, Pencahayaan, Temperatur dan Pengaturan tata ruang yang diberikan oleh perusahaan juga belum tentu tepat bagi pegawai.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah ada korelasi positif antara desain kantor yang dilakukan oleh STIE Perbanas Surabaya dengan produktivitas kerja dosen dan karyawan. dan ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan produktivitas kerja diantara dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya.

## **LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Desain Kantor**

Menurut Haddock, 2010, 3 Setiap kantor membutuhkan seseorang yang bisa mengelola tiga “W” sehingga konsumen mendapatkan layanan yang berkualitas dan bisnis yang berhasil. Setiap kantor

membutuhkan seseorang yang bisa mengelola: workers (pekerja), workflow (aliran kerja), workplace (tempat kerja). Menurut Brill et al 1984 dalam Amjad, 2009 ; 4. Ada 5 (lima) variabel Desain Kantor:

### **Pengaruh Desain Kantor Secara Parsial Terhadap Produktivitas Kerja**

**Furniture** terdiri dari meja kursi, sistem pengarsipan, rak, laci, dll. Semua komponen ini memiliki peranan khusus untuk dimainkan dalam berfungsinya kantor manapun dan produktivitas dan efisiensi karyawan. Dan salah satu yang paling penting untuk dipertimbangkan saat membeli perabot kantor adalah untuk memastikan apakah sangat ergonomis atau tidak. Dalam penelitian Amjad dan Hameed (2009 , 10).

### **Kebisingan**

Kebisingan adalah setiap suara atau bunyi-bunyian yang tidak dikehendaki oleh pendengaran. Kebisingan sebenarnya terdiri dari campuran sejumlah gelombang sederhana dari beberapa frekuensi. Kebisingan dapat mengganggu ketenangan kerja, merusak pendengaran, dan dapat menimbulkan kesalahan komunikasi, bahkan kebisingan serius dapat menimbulkan kematian (Hadiguna 2009, 252).

### **Temperatur**

Temperatur merupakan arus udara dengan kandungan kadar air tertentu. Temperatur yang berada dibawah atau di atas normal akan berpengaruh terhadap aspek fisiologi maupun psikologi para pekerja di dalam ruangan tersebut. Temperatur yang melebihi ambang batas ketahanan tubuh manusia akan menimbulkan penyakit dan gangguan psikologis (Hadiguna 2009 ; 250).

### **Pencahayaan**

Cahaya termasuk gelombang elektromagnetik yang dapat ditangkap oleh mata. Kemampuan manusia untuk melihat objek dengan jelas, cepat, dan tanpa kesalahan sangat dipengaruhi oleh tingkat pencahayaan. Semakin terang ruangan

maka daya penglihatan akan semakin baik, sebaliknya jika ruangan semakin gelap maka mata akan merespon secara maksimum sehingga akan cepat lelah. Pada warna-warna kontras tidak diperlukan pencahayaan yang terlalu kuat, karena penglihatan mampu mendeteksi warna-warna yang kontras (Hadiguna 2009, 251-252).

### **Pengaturan Tata Ruang**

Tata ruang kantor adalah penentuan mengenai kebutuhan-kebutuhan dalam penggunaan ruang secara terperinci, dapat dirumuskan sebagai penyusunan perabotan dan alat perlengkapan pada luas lantai. Tata ruang kantor disusun berdasarkan aliran pekerjaan kantor sehingga perencanaan ruangan kantor dapat membantu para pekerja dalam meningkatkan produktivitas.

H1: Terdapat pengaruh simultan desain kantor terhadap produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya.

### **Pengaruh Desain kantor secara simultan terhadap Produktivitas kerja**

Desain kantor sangat penting dalam hal meningkatkan produktivitas karyawan. Desain kantor yang nyaman dan ergonomis memotivasi karyawan dan meningkatkan kinerja mereka secara substansial. Desain kantor yang baik memiliki pengaruh positif pada produktivitas karyawan (Sehgal 2012 ; 1993). Amjad (2009 ; 2) produktivitas kerja dipengaruhi karena orang-orang yang tidak senang dengan suhu, udara tingkat kualitas, cahaya dan kebisingan di kantor. Faktor utama yang mempengaruhi produktivitas karyawan yaitu pencahayaan di kantor kemudian pengaturan tata ruang. Kemudian urutan pentingnya adalah kebisingan, furnitur, dan temperatur. Faktor-faktor desain kantor yang berbeda seperti furniture, kebisingan, pencahayaan, suhu dan pengaturan tata ruang yang digunakan untuk menentukan tingkat kehilangan produktivitas.

H2: Terdapat Pengaruh parsial desain kantor terhadap produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya.

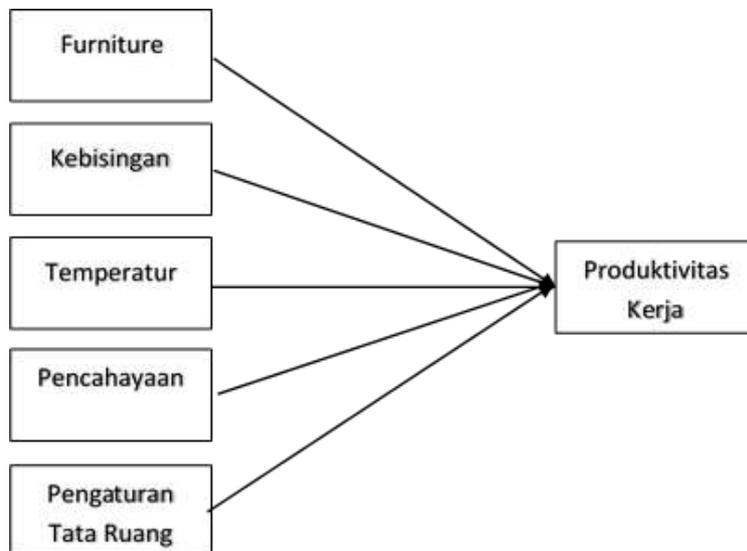
### Produktivitas Kerja

Selama bertahun-tahun, banyak organisasi telah mencoba desain baru dan teknik untuk membangun gedung perkantoran, yang dapat meningkatkan produktivitas, dan menarik lebih

karyawan. Banyak penulis telah mencatat bahwa, tata letak fisik ruang kerja, bersama dengan proses pengelolaan yang efisien, memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas karyawan dan meningkatkan kinerja organisasi (Uzee, 1999 dalam Amjad 2009, 2).

H3: Terdapat perbedaan antara produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**



## METODOLOGI PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya. Ditinjau dari metode analisisnya penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan pengujian-pengujian hipotesis penelitian dengan alat uji statistik.

### Batasan Penelitian

Batasan penelitian bertujuan agar arah pembahasan dalam penelitian ini tidak mengalami penyimpangan sehingga terhindar dari pembahasan yang terlalu

luas dan mengarah pada tujuan penelitian yang telah ditentukan. Penelitian ini mengambil sampel dari responden pada dosen dan karyawan tetap STIE Perbanas Surabaya dan memfokuskan pada pengaruh desain kantor terhadap produktivitas kerja dosen dan karyawan, serta untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya perbedaan produktivitas kerja antara dosen dan karyawan.

### Identifikasi Variabel

Variabel yang dianalisis pada penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu variabel bebas dan terkait.

Menurut Robbins (dalam Noor 2011; 48) variabel bebas adalah merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat, biasanya dinotasikan dengan simbol X. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dirancang, maka variabel bebas dalam penelitian ini yaitu desain kantor yang terdiri dari Furniture, Kebisingan, Pencahayaan, Temperatur dan Pengaturan tata ruang adalah sebagai berikut :

$X_1$  = Furniture

$X_2$  = Kebisingan

$X_3$  = Temperatur

$X_4$  = Pencahayaan

$X_5$  = Pengaturan tata ruang

Variabel Terikat

Menurut Robbins (dalam Noor 2011; 49) Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, biasa dinotasikan dengan Y. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dirancang, maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$Y$  = Produktivitas Kerja

### **Populasi, Sampel dan Teknik**

#### **Pengambilan Sampel**

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Menurut Sugiyono (dalam Rosady 2010; 133) pengertian populasi (universal) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya.

Sampel adalah sub kelompok elemen populasi yang terpilih untuk berpartisipasi dalam studi (Maholtra 2009:364). Adapun sampel dalam penelitian menggunakan sensus yaitu dosen tetap dengan status tidak sedang melanjutkan studi di luar Jawa Timur dan karyawan tetap STIE Perbanas Surabaya.

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian menggunakan teknik sensus yaitu dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada semua populasi. Dari hasil penyebaran yang dilakukan diamsusikan akan mendapatkan data lengkap dari semua populasi, mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini hanya 110 orang saja. Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti mendapatkan hasil bahwa jumlah dosen yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 49 dosen, sedangkan untuk jumlah karyawan yang termasuk dalam bagian dari populasi dalam penelitian ini terdapat sebanyak 61 orang karyawan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuisisioner. Hasil jawaban responden atas kuisisioner merupakan data primer. Pengambilan data lewat kuisisioner dapat dilakukan dengan bertemu langsung dan memberikan kuisisioner.

#### **Uji Validitas dan Reabilitas Data**

Validitas adalah bukti bahwa instrumen, teknik, atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan (Sekaran 2009 : 248).

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen.

## Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud memberi kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis statistik digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan uji beda dua sampel bebas.

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variable bebas terhadap variabel terkait.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

adapun persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$
$$Y = 6,728 + 0,197X_1 + 0,013X_2 + 0,256X_3 + (-0,009X_4) + 0,114X_5$$

Konstanta ( $\alpha$ ) = 6,728, menunjukkan jika variabel bebas yang terdiri dari furniture, kebisingan, temperatur, pencahayaan, pengaturan tata ruang = 0, produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya sebesar 6,728.

Koefisien furniture ( $X_1$ ) = 0,197, menunjukkan hubungan positif yang searah antara furniture dengan produktivitas kerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik aspek furniture yang diberikan STIE Perbanas Surabaya, produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas akan semakin baik. Atau jika aspek furniture naik satu satuan maka motivasi dosen dan karyawan akan naik sebesar 0,197

Koefisien kebisingan ( $X_2$ ) = 0,013, menunjukkan hubungan positif yang searah antara kebisingan dengan produktivitas kerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin minim kebisingan yang diberikan STIE Perbanas Surabaya, produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas akan semakin baik. Atau

Uji F Hasil uji F akan digunakan sebagai dasar untuk mengetahui variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.

Uji beda dua variable bebas digunakan untuk memecahkan permasalahan ketiga dalam penelitian ini, membuktikan hipotesis penelitian, menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki rata – rata yang berbeda. Uji beda dua sampel bebas dilakukan dengan membandingkan perbedaan antara dua nilai rata – rata dengan standar error dari perbedaan rata – rata dua sampel.

jika aspek minim kebisingan naik satu satuan maka produktivitas kerja dosen dan karyawan akan naik sebesar 0,013

Koefisien temperatur ( $X_3$ ) = 0,256, menunjukkan hubungan positif yang searah antara temperatur dengan produktivitas kerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik temperatur yang diberikan STIE Perbanas Surabaya, produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas akan semakin baik. Atau jika aspek temperatur naik satu satuan maka produktivitas kerja dosen dan karyawan akan naik sebesar 0,256

Koefisien pencahayaan ( $X_4$ ) = -0,009, menunjukkan hubungan negatif yang searah antara pencahayaan dengan produktivitas kerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pencahayaan yang diberikan STIE Perbanas Surabaya, produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas akan semakin menurun. Atau jika aspek pencahayaan naik satu satuan maka produktivitas kerja akan turun sebesar -0,009.

Koefisien pengaturan tata ruang ( $X_5$ ) = 0,114, menunjukkan hubungan positif yang searah antara pengaturan tata ruang dengan produktivitas kerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengaturan tata ruang yang diberikan STIE Perbanas Surabaya, produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas

akan semakin baik. Atau jika aspek pengaturan tata ruang naik satu satuan

maka produktivitas kerja dosen dan karyawan akan naik sebesar 0,114.

### Hasil Uji F

Dalam pengkajian ini hasil uji F untuk mengetahui apakah desain kantor secara

bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas kerja dosen dan karyawan.

**Tabel 1 Uji F**

Variabel	F Hitung	F Tabel	Sig F	Taraf Sig.	Kesimpulan	Keterangan
X1-X5	3,718	2,316	0,004	0,05	Ho ditolak	Berpengaruh

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa F hitung sebesar 3,718 sedangkan nilai probabilitas (Sig F) sebesar 0,004 < Taraf Sig sebesar 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel furniture, kebisingan, temperatur, pengaturan tata ruang secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya.

peneliti nilai R Square sebesar 0,173 menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai r square digunakan untuk menunjukkan seberapa besar presentasi variasi variabel bebas mampu menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai 0,173 menjelaskan bahwa variabel terikat sebesar 17,3% sedangkan 83,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini

Berdasarkan tabel yang diolah

**Tabel 2  
Hasil Hipotesis Uji t**

Variabel	t hitung	t tabel	Kesimpulan	Keterangan
X1	2,270	1,661	Ho Ditolak	Berpengaruh
X2	0,195	1,661	Ho Diterima	Berpengaruh Tidak Signifikan
X3	2,752	1,661	Ho Ditolak	Berpengaruh
X4	-0,079	1,661	Ho Diterima	Berpengaruh Tidak Signifikan
X5	1,251	1,661	Ho Diterima	Berpengaruh Tidak Signifikan

Kriteria dalam penilaian uji parsial ini dapat dinyatakan Ho ditolak atau hipotesisnya diterima apabila t hitung > t tabel, yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan tabel, dari hasil uji t dapat diperoleh hasil sebagai berikut : Furniture

Dari hasil uji t antara furniture terhadap produktivitas kerja

menunjukkan t hitung sebesar 2,270 > t tabel sebesar 1,661. Pada variabel furniture memiliki tingkat korelasi secara parsial sebesar 0,234. Dengan demikian dinyatakan bahwa secara parsial furnitur berpengaruh secara positif terhadap produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya.

Kebisingan

Dari hasil uji t antara kebisingan

terhadap produktivitas kerja menunjukkan t hitung sebesar  $0,195 < t$  tabel sebesar 1,661. Pada table kebisingan memiliki tingkat korelasi secara parsial sebesar 0,021. Dengan demikian dinyatakan bahwa secara parsial berpengaruh tidak signifikan secara positif terhadap produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya.

Temperatur

Dari hasil uji t antara temperatur terhadap produktivitas kerja menunjukkan t hitung sebesar  $2,752 > t$  tabel sebesar 1,661. Pada tabel variabel temperatur memiliki tingkat korelasi secara parsial sebesar 0,280. Dengan demikian dinyatakan bahwa secara parsial temperatur berpengaruh secara positif terhadap produktivitas kerja

tabel sebesar 1,661. Pada tabel variabel pengaturan tata ruang memiliki tingkat korelasi secara parsial sebesar 0,131. Dengan demikian dinyatakan bahwa secara parsial pengaturan tata ruang berpengaruh tidak signifikan secara positif terhadap produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya.

Hasil Uji t

Dari hasil uji t secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa variabel Kebisingan, Pencahayaan, Pengaturan tata ruang tidak berpengaruh terhadap variabel produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya. Sedangkan variable Furniture, Temperatur memiliki pengaruh terhadap variabel Produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya.

Dari gambar tersebut penerimaan  $H_0$  dan  $H_1$  diatas, menggambarkan bahwa  $H_0$  diterima apabila nilai t berada diantara -1,96 dan 1,96. Sedangkan  $H_1$  diterima atau bisa dikatakan ada perbedaan produktivitas apabila hasil  $t < -1,96$  atau  $t > 1,96$ . Pada uji beda diatas nilai t sebesar 1,568. Hal tersebut menunjukkan hasil

dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya.

Pencahayaan

Dari hasil uji t antara pencahayaan terhadap produktivitas kerja menunjukkan t hitung sebesar  $-0,079 < t$  tabel sebesar 1,661. Pada tabel kebisingan memiliki tingkat korelasi secara parsial sebesar -0,008. Dengan demikian dinyatakan bahwa secara parsial pencahayaan berpengaruh tidak signifikan secara positif terhadap produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya.

Pengaturan Tata Ruang

Dari hasil uji t antara pengaturan tata ruang terhadap produktivitas kerja menunjukkan t hitung sebesar  $1,251 < t$

### Uji Beda Dua Sampel Bebas

Uji beda dua sampel bebas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan produktivitas kerja antara dosen dan karyawan.

**Tabel 3**  
**Hasil Mean Uji Beda Dua Sampel**

Sampel	Mean	Kategori
Dosen	3,965	Produktif
Karyawan	3,802	Produktif

Sumber: diolah peneliti

Berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa Mean dari sampel dosen menunjukkan hasil 3,965 sedangkan mean dari karyawan menunjukkan hasil 3,802. Hasil tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan produktifitas antara dosen dan karyawan, karena hasil tersebut sama-sama menunjukkan kategori Produktif.

tidak ada perbedaan produktivitas kerja antara dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya.

**Tabel 4**  
**TABEL TES SAMPEL BEBAS**

	Lower	Upper
Equal variances assumed	-0,173	1,472
Equal variances not assumed	-0,207	1,506

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas, menggambarkan bahwa tidak terdapat perbedaan produktivitas kerja antara dosen dan karyawan. Karena nilai *Lower* menunjukkan nilai yang negatif dan nilai *Upper* menunjukkan nilai yang positif.

### **Pembahasan Uji Hipotesis Secara Bersama-sama**

#### **Pembahasan Uji Hipotesis Secara Parsial**

##### **Pengaruh Furniture Terhadap Produktivitas Kerja**

Dari hasil uji t yang terdapat pada tabel 4.19, menunjukkan nilai signifikan furniture terhadap produktivitas kerja sebesar  $0,026 < \text{taraf signifikansinya yaitu sebesar } 0,05$ , dan berdasarkan hasil hipotesis uji t pada table, variabel furniture t hitung sebesar  $2,270 > t \text{ tabel sebesar } 1,661$ , maka hasil analisis statistik tersebut menunjukkan bahwa furniture dalam penelitian ini berpengaruh terhadap produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya dipengaruhi oleh furniture. Hal ini membuktikan bahwa produktivitas kerja dosen dan karyawan akan meningkat apabila didukung dengan furniture yang baik dan nyaman, hal ini sudah dibuktikan dalam penelitian ini.

##### **Pengaruh Kebisingan Terhadap Produktivitas Kerja**

Dalam penelitian ini kebisingan berpengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya. Dari hasil uji t yang terdapat pada tabel 4.19, menunjukkan nilai signifikan kebisingan terhadap produktivitas kerja sebesar  $0,816 > \text{taraf signifikansinya yaitu sebesar } 0,05$ , dan berdasarkan hasil hipotesis uji t pada tabel, variabel kebisingan t hitung sebesar  $0,195 < t \text{ tabel sebesar } 1,661$ , maka hasil analisis statistik tersebut menunjukkan

Berdasarkan uji F, ditemukan hasil bahwa F hitung sebesar  $3,718 > F \text{ tabel sebesar } 2,316$  atau nilai probabilitas (Sig F) sebesar  $0,004 < \text{Taraf Sig sebesar } 0,05 (5\%)$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Furniture, Kebisingan, Temperatur, Pecahayaannya, Pengaturan tata uang secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya.

bahwa kebisingan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya tidak dipengaruhi oleh kebisingan. Dalam penelitian ini membuktikan kebisingan tidak mempengaruhi produktivitas kerja dosen dan karyawan dikarenakan ruang kerja yang bebas dari kebisingan.

##### **Pengaruh Temperatur Terhadap Produktivitas Kerja**

Berbeda dengan temperatur dalam penelitian ini temperatur berpengaruh terhadap produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya. Dari hasil uji t yang terdapat pada tabel 4.19, menunjukkan nilai signifikan temperatur terhadap produktivitas kerja sebesar  $0,007 < \text{taraf signifikansinya yaitu sebesar } 0,05$ , dan berdasarkan hasil hipotesis uji t pada tabel, variabel temperatur t hitung sebesar  $2,752 > t \text{ tabel sebesar } 1,661$ , maka hasil analisis statistik tersebut menunjukkan bahwa temperatur dalam penelitian ini berpengaruh terhadap produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya dipengaruhi oleh temperatur. Hal ini dapat dibuktikan juga, bahwa temperatur yang sesuai dengan ruang kerja akan meningkatkan produktivitas dosen dan karyawan, karena sudah terbukti di penelitian ini.

### **Pengaruh Pencahayaan Terhadap Produktivitas Kerja**

Berbeda dengan variabel pencahayaan, dalam penelitian ini pencahayaan berpengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya. Dari hasil uji t yang terdapat pada tabel, menunjukkan nilai signifikan pencahayaan terhadap produktivitas kerja sebesar  $0,937 > \text{taraf signifikansinya yaitu sebesar } 0,05$ , dan berdasarkan hasil hipotesis uji t pada tabel 4.20, variabel kebisingan t hitung sebesar  $-0,079 < t \text{ tabel sebesar } 1,661$ , maka hasil analisis statistik tersebut menunjukkan bahwa pencahayaan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya tidak dipengaruhi oleh pencahayaan. Hal ini dikarenakan STIE Perbanas Surabaya sudah mendesain pencahayaan diruang kerja dengan baik, sehingga pada variabel ini secara parsial tidak berpengaruh.

### **Pengaruh Pengaturan tata ruang Terhadap Produktivitas Kerja**

Sama dengan variabel pengaturan tata ruang, dalam penelitian ini pengaturan tata ruang berpengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya. Dari hasil uji t yang terdapat pada tabel, menunjukkan nilai signifikan pengaturan tata ruang terhadap produktivitas kerja sebesar  $0,214 > \text{taraf signifikansinya yaitu sebesar } 0,05$ , dan berdasarkan hasil hipotesis uji t pada tabel 4.20, variabel kebisingan t hitung sebesar  $1,251 < t \text{ tabel sebesar } 1,661$ , maka hasil analisis statistik tersebut menunjukkan bahwa pengaturan tata ruang dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas kerja dosen dan karyawan

STIE Perbanas Surabaya tidak dipengaruhi oleh pengaturan tata ruang. Dari sumber yang diolah teliti kebanyakan responden dari dosen dan karyawan tidak bisa mengatur ulang ruangan kantor, dikarenakan sudah di desain dari pihak STIE Perbanas.

### **Pengujian Perbedaan Produktivitas Kerja antara Dosen dan Karyawan**

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat perbedaan produktivitas kerja antara dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya. Berdasarkan nilai *mean* yang telah diuji menggunakan uji beda dua sampel bebas, ditemukan hasil dimana nilai *mean* dosen menunjukkan jumlah 3,965 dan nilai *mean* karyawan menunjukkan 3,802. Hal tersebut menggambarkan bahwa antara dosen dan karyawan termasuk dalam kategori yang sama yaitu “Produktif”. Dengan kata lain hal ini menggambarkan bahwa tidak terdapat perbedaan produktivitas antara dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya.

Pengujian dengan memperhatikan nilai  $H_0$  dan  $H_1$  pada gambar 4.1 juga ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan produktivitas antara dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya. Hal tersebut dikarenakan oleh nilai t yang menunjukkan angka 1,568, mengingat tidak terdapatnya perbedaan produktivitas bila nilai t berada diantara -1,96 sampai dengan 1,96.

Berdasarkan nilai *95% Confidence Interval of the Difference* nilai *Lower* memberikan hasil yang negatif dan nilai *Upper* menunjukkan hasil yang positif, hal tersebut juga menggambarkan bahwa tidak terdapat perbedaan produktivitas antara dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya.

Tidak terdapatnya perbedaan produktivitas pada dosen dan karyawan terjadi karena STIE Perbanas Surabaya memberikan desain kantor yang yang

sama-sama baik kepada dosen dan karyawan. Pemberian desain kantor

kepada dosen dan karyawan sudah cukup layak sehingga dosen dan karyawan

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Penelitian ini dilakukan di STIE Perbanas Surabaya dengan sampel akhir sebesar 95 responden yang terdiri dari 42 orang dosen tetap dan 53 orang karyawan tetap STIE Perbanas Surabaya, dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dengan dibantu aplikasi SPSS 20.0 didapatkan hasil:

Desain kantor yang meliputi furniture, kebisingan, temperatur, pencahayaan, pengaturan tata ruang secara bersamaan mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya. Hal tersebut dapat memberi gambaran bahwa Desain kantor yang meliputi furniture, kebisingan, temperatur, pencahayaan, pengaturan tata ruang yang diberikan STIE Perbanas Surabaya secara bersama-sama dapat mempengaruhi produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya.

Kebisingan, Pencahayaan, Pengaturan Tata Ruang berpengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya, namun Furniture, Temperatur memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya. Hal tersebut dapat memberi gambaran bahwa produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya berasal dari furniture dan temperatur yang ditawarkan STIE Perbanas Surabaya. Sedangkan kebisingan, pencahayaan, pengaturan tata ruang yang diberikan oleh STIE Perbanas Surabaya terhadap dosen dan karyawan berpengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya.

Tidak terdapat perbedaan produktivitas kerja antara dosen dan

STIE Perbanas Surabaya cenderung memiliki

produktivitas yang sama dalam melakukan pekerjaannya.

karyawan STIE Perbanas Surabaya. Hal ini bisa memberi gambaran bahwa antara dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya memiliki produktivitas yang sama dalam melakukan pekerjaan.

Dalam penyusunan penelitian ini masih sangat banyak terdapat keterbatasan dan kekurangan antara lain:

Dalam penyebaran kuisisioner, masih terlalu banyak dosen dan karyawan yang tidak berada di tempat kerja.

Terbatasnya tenaga peneliti untuk melakukan penyebaran kuisisioner, mengingat waktu penyebaran kuisisioner saat libur semester serta tersebarnya dosen dan karyawan yang berada di kampus satu dan kampus dua.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai masukan ataupun hanya sebagai tambahan ide untuk bahan pertimbangan. Adapun saran yang diberikan peneliti antara lain:

Bagi STIE Perbanas Surabaya

Untuk dapat menambah kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan jangka panjang organisasi, dan mempertahankan produktivitas kerja dosen dan karyawan, disarankan bila STIE Perbanas Surabaya tetap mempertahankan desain kantor seperti furniture dan temperatur yang telah terbukti berhasil mempengaruhi produktivitas kerja dosen dan karyawan, agar melakukan pembenahan untuk menjaga keseimbangan tingkat produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya yang sudah terbilang baik.

Dari hasil analisis deskriptif yang sudah dilakukan, peneliti menyarankan untuk memberikan furniture yang lebih bisa memotivasi dosen dan karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja.

Karena pada item pertanyaan poin X1.2 (furniture yang memadai dan nyaman akan mempengaruhi produktivitas saya) adalah item pertanyaan yang paling banyak disetujui oleh responden.

Dari hasil analisis deskriptif juga ditemukan, peneliti menyarankan tingkat suhu yang ada diruangan kantor di sesuaikan dengan kondisi ruangnya. Karena pada item pertanyaan X3.1 (suhu ruangan saya mempengaruhi tingkat normal produktivitas) adalah item pertanyaan yang paling disetujui oleh responden.

Bagi peneliti berikutnya yang menggunakan model dan desain penelitian yang cenderung sama, disarankan untuk menambah variabel bebas mengingat

variabel desain kantor hanya mempengaruhi variabel produktivitas kerja sebesar 17,3% saja. Diharapkan peneliti berikutnya bisa menemukan variabel-variabel lain yang mempengaruhi produktivitas kerja dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya.

Untuk peneliti berikutnya juga disarankan menggunakan teknik sensus dalam melakukan penyebaran kuisioner, untuk mendapatkan data yang lebih lengkap sehingga akan menghasilkan hasil penelitian yang optimal.

Bagi peneliti berikutnya juga diharapkan menyiapkan waktu penyebaran kuisioner yang cukup lama agar berhasil melakukan teknik sensus dengan tepat.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Amina, Hameed.2009.*Impact of Office Design on Employees' Productivity:A Case study of Banking Organizations of Abbottabad, Pakistan*.Vol.3 Issue.1Pp.1-13
- Bangun Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Erlangga.
- Edy Sutrisno.2009.*Manajemen Sumber Daya Manusia*.Jakarta: Kencana
- Edy, Sutrisno.2010.*Budaya Organisasi*.Jakarta:Kencana Prenada Media Group
- I Komang, Ardana.2012.*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Cetakan V. Penerbit: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Maholtra, Nearest K.2009.*Riset Pemasaran Pendekatan Terapan Edisi Keempat Jilid 1*. Jakarta: Indeks.
- Marilyn, Manning.2012.*Manajemen Kantor: Panduan Produktivitas dan Efektivitas*.Jakarta Barat: PT. Indeks
- Noor, Juliansyah.2011.*Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*.Jakarta: Kencana
- Rika Ampuh, Hadiguna.2009.*Manajemen Pabrik: Pendekatan sistem untuk efisiensi*.Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Rosady, Ruslan.2010.*Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Shurti, Sehgal.2012.*Realationship between Work Environment And Productivity*.Vol.2 Issue.4.Pp.1992-1995
- Sekaran, U. 2007. *Research Methods For Bussines. Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba.
- Trihendradi. 2012. *Step by Step SPSS 20 : Analisis Data Statistik*. Jakarta: Andi Publisher.